

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Malang merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Timur. Berjarak 100,9 km dari kota Surabaya. Kota Malang berada di tengah-tengah Kabupaten Malang yang berbatasan dengan Kec. Singosari dan Kec. Karangploso di utara, Kec. Pakis dan Kec. Tumpang di timur, dan Kec. Wagir dan Kec. Dau di barat. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya jumlah penduduk di setiap tahunnya ini sangat mempengaruhi tingkat kebutuhan transportasi di Kota Malang. Di sisi lain masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan transportasi umum dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi mereka sendiri padahal dengan menggunakan transportasi umum tersebut akan berpengaruh dan dapat mengurangi kemacetan yang ada. Apabila masyarakat menggunakan kendaraan pribadi pasti mereka juga membutuhkan areal parkir untuk memarkirkan kendaraannya, namun areal parkir memiliki kapasitas maksimal untuk menampung kendaraan yang parkir dan sekarang rata-rata areal parkir yang ada kurang dapat menampung kendaraan yang datang. Akan tetapi jika masyarakat menggunakan transportasi umum mereka tidak lagi memikirkan atau membutuhkan tempat parkir tersebut.

Di kota Malang sendiri terdapat berbagai tempat wisata, pasar tradisional, pusat perbelanjaan, rumah sakit, klinik, puskesmas, posyandu, dan pusat perbelanjaan yang lahan parkirnya belum dioptimalkan. Misalnya saja Gajah Mada Plaza Malang ini yang letaknya berada di Jl. Agus Salim No. 18, Sukoharjo, Klojen, Malang Jawa Timur. Gajah Mada Plaza memiliki pusat perbelanjaan yang banyak diminati karena mempunyai banyak pertokoan dan gerai yang lengkap. Dengan banyaknya pengunjung yang datang tentunya pihak pengelola harus menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan yang lebih baik untuk para pengunjung di pusat perbelanjaan. Faktor yang tidak kalah penting adalah ketersediaan lahan parkir yang memadai serta dapat mencukupi sesuai dengan kebutuhan yang ada untuk pengunjung yang datang. Namun karena tingkat pengunjung yang datang di Gajah

Mada Plaza Malang tersebut selalu tinggi, kondisi itu menimbulkan masalah lahan parkir kendaraan yang terasa sempit, oleh karena itu diperlukan evaluasi sesuai dengan karakteristik parkir. Kondisi Eksisting saat ini di Gajah Mada Plaza Malang hanya memiliki areal parkir yang terbatas sehingga tidak dapat menampung kendaraan pengunjung pusat keramaian, sehingga kendaraan pengunjung sebagian hanya di parkir pada bahu jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan. Setiap harinya pada jam tertentu Gajah Mada Plaza dipenuhi pengunjung, sehingga menyebabkan akses keluar masuk kendaraan yang parkir terganggu.

Menurut Pasal 1 angka 15 Undang - Undang No. 22 (2009), parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Namun perparkiran menjadi masalah yang sering di jumpai di kota kota besar atau kota yang sedang berkembang seperti Malang ini. Tidak ada areal parkir yang memadai menyebabkan terjadinya banyak pelanggaran seperti menggunakan bahu jalan menjadi lahan parkir. Karena letaknya yang berada di bahu jalan menyebabkan adanya hambatan samping sehingga terjadi pemadatan lalu lintas dan terjadilah kemacetan. Padahal seperti yang di ketahui, kegiatan parkir seharusnya tidak mempengaruhi pergerakan lalu lintas di sekitarnya. Pada studi terdahulu di lokasi tersebut meninjau area parkir pada pusat perbelanjaan di daerah sekitarnya sedangkan pada studi ini meninjau di areal parkir Gajah Mada Plaza Malang.

Dari permasalahan yang terjadi diatas maka perlu dilakukannya studi yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana karakteristik penggunaan dan kebutuhan perparkiran kendaraan yang ada di Gajah Mada Plaza. Sehingga dapat diketahui bagaimana karakteristik penggunaan dan kebutuhan lahan parkir yang tersedia di areal tersebut. Hal tersebut sangat penting, karena dengan baiknya penggunaan parkir pada area Gajah Mada Plaza tersebut, maka akan mendukung keamanan dan tidak akan mengganggu kelancaran lalu lintas yang berada disekitarnya. Maka Tugas Akhir ini penulis beri judul **“Analisa Karakteristik Parkir dan Standar Kebutuhan Ruang Parkir Pada Area Parkir Gajah Mada Plaza Malang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat identifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Jumlah pengunjung yang tidak bisa di prediksi sehingga terjadi antrian kendaraan yang relatif panjang karena petugas parkir tidak mengetahui apakah masih terdapat ruang untuk lahan parkir yang masih kosong atau sudah penuh.
2. Terjadinya antrian yang relative panjang karena pintu masuk dan pintu keluar cuma satu jalur pada jam jam sibuk, akhir pekan dan juga hari hari besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik parkir di area parkir Gajah Mada Plaza Malang?
2. Apakah ruang parkir di Gajah Mada Plaza Malang sudah terpenuhi?
3. Berapa penghasilan pengelola parkir Gajah Mada Plaza Malang tiap bulan?

1.4 Tujuan Studi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari studi ini adalah :

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di Gajah Mada Plaza Malang.
2. Untuk mengetahui evaluasi kecukupan ruang parkir di Gajah Mada Plaza Malang.
3. Untuk mengetahui penghasilan dari pengelola parkir Gajah Mada Plaza Malang.

1.5 Manfaat Studi

Manfaat yang dapat diambil dari studi ini sebagai berikut :

1. Hasil studi ini bisa menjadi evaluasi kinerja manajemen parkir dalam memaksimalkan fasilitas parkir yang strategis dan menampung kapasitas parkir yang dibutuhkan.
2. Untuk mengetahui pentingnya penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan.

3. Sebagai bahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk studi yang akan datang.

1.6 Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka ruang lingkup pada studi ini hanya dibatasi pada:

1. Studi ini hanya menganalisa karakteristik parkir pada area parkir *off-street* Gajah Mada Plaza Malang.
2. Menganalisa standar kebutuhan efektif parkir di Gajah Mada Plaza Malang.